

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

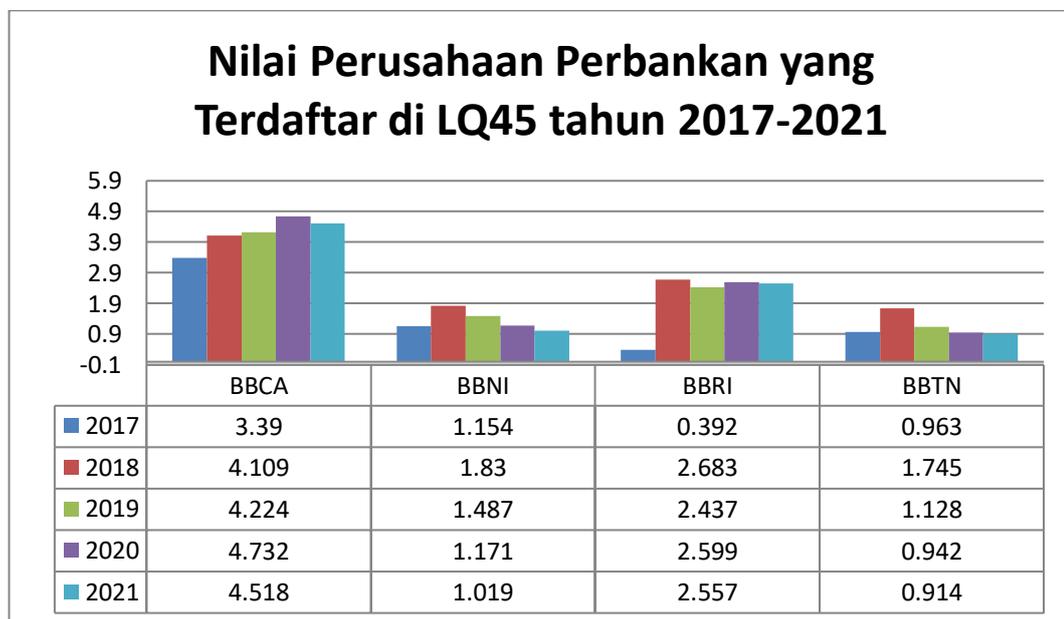
### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dan persaingan dalam dunia bisnis saat ini semakin ketat ditandai dengan semakin beragamnya jumlah perusahaan - perusahaan baru yang bermunculan di Indonesia sehingga membuat persaingan usaha yang begitu kompetitif. Dengan kondisi yang seperti ini maka setiap perusahaan dituntut untuk mampu berkompetensi dan memiliki keunggulan daya saing tersendiri dan diharapkan para pelaku perusahaan agar dapat mengelola sumber daya yang mereka miliki lebih efektif dan efisien demi menunjang apa yang telah menjadi tujuan perusahaan.

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaan yang bertujuan untuk memakmurkan pemiliknya melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dengan hati-hati dan tepat, mengingat setiap keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya yang berdampak terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi tingkat kemakmuran yang diterima oleh pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dan mempertahankan kelangsungan hidupnya (Setiawati, 2021).

Saat ini industri Perbankan sangat ketat terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persaingan perbankan yang sehat memiliki korelasi dengan stabilitas ekonomi, namun demikian persaingan yang tinggi antar bank juga akan mengurangi keuntungan bank tersebut. Kendati demikian, persaingan dalam industri Perbankan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dalam mengoptimalkan nilai perusahaan, serta memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholders*) dapat tercapai. Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan.

Berikut merupakan nilai perusahaan yang diukur dengan rasio PBV pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 :



Sumber : Data olahan (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai perusahaan dari perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk ke indeks LQ45. Terlihat pada tahun 2017 nilai perusahaan tertinggi dimiliki oleh

BBCA dengan nilai perusahaan sebesar 3,39 Sementara BBRI dengan nilai perusahaan sebesar 0,392 ini berarti bahwa kinerja keuangan dari BBCA pada tahun 2017 lebih baik dibandingkan dari Bank lainnya karena memiliki nilai perusahaan yang lebih besar dari yang lain. Pada tahun 2018 nilai perusahaan tertinggi kembali dimiliki oleh BBCA dengan nilai sebesar 4,109 dan nilai terendah dimiliki oleh BBTN dengan nilai sebesar 1,745. Kemudian pada tahun 2019-2020 BBCA kembali memiliki nilai perusahaan tertinggi diantara Perbankan lainnya yang masuk LQ45 yaitu sebesar 4,224 dan 4,732 sementara nilai terendah kembali dimiliki oleh BBTN 1,128 dan 0,942. Pada tahun 2020 BBCA kembali memiliki nilai perusahaan tertinggi sebesar 4,518 dan nilai terendah kembali dimiliki oleh BBTN dengan nilai 0,914.

Fenomena terkait nilai perusahaan dikutip dari ([investasi.kontan.co.id](http://investasi.kontan.co.id)) diliput oleh Qolbi dan diedit oleh Wahyu pada tanggal 14 April 2020. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, per 3 April 2020, rata-rata nilai transaksi harian saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang 2020 hanya sebesar Rp 6,96 triliun. Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai transaksi harian tahun sebelumnya, yakni per 5 April 2019 yang mencapai Rp 9,67 triliun, maka jumlah tersebut terkoreksi 28 persen. Sementara itu, dengan menggunakan perbandingan waktu yang sama, rata-rata volume transaksi harian di BEI sepanjang 2020 merosot 49 persen menjadi 7,39 miliar unit saham. Padahal, rata-rata volume transaksi harian tahun sebelumnya adalah sebanyak 14,5 miliar saham.

Ada banyak faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah keputusan investasi. Keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan kinerja yang optimal. Semakin banyak perusahaan melakukan investasi yang tepat maka akan semakin optimal pula kinerja perusahaan. Disisi lain, semakin perusahaan ingin menambah investasinya maka akan semakin banyak pula dana yang dibutuhkan. Perusahaan harus memikirkan struktur modal yang akan digunakan apakah bersumber dari pendanaan internal atau eksternal. Selain itu perusahaan juga harus menentukan proporsi utang maupun modal sendiri yang akan digunakan sebab hal ini akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan oleh investor.

Memilih investasi yang menguntungkan bukanlah hal yang mudah dan butuh beberapa pertimbangan dikarenakan keputusan investasi yang hanya berfokus pada informasi finansial saja tidak akan menjamin bahwa keputusan investasi yang dilakukan telah tepat. Investasi yang paling menguntungkan dapat dilihat dari berbagai sisi, misalnya tingkat pengembalian yang tinggi, waktu pengembalian yang cepat, biaya yang paling rendah, dan risiko yang seminimal mungkin.

Penelitian tentang pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh (Nurvianda & Ghasarma, 2018) dan (Mahmudi & Khaerunnisa, 2020) yang menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian dari (Agung et al., 2021) juga menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan sebuah informasi dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan ke dalam sebuah pekerjaan untuk dapat menciptakan sebuah nilai di dalam perusahaan tersebut. Saat ini terdapat beberapa perusahaan yang menginvestasikan dalam bentuk pelatihan karyawan, penelitian dan pengembangan, hubungan antar pelanggan, serta sistem komputer dan administrasi. Investasi dalam hal tersebut sering disebut dengan *intellectual capital* yang dapat tumbuh dan bersaing dengan investasi modal fisik dan keuangan.

Usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menciptakan sebuah nilai perlu adanya suatu pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Potensi tersebut terdiri dari *human capital*, *customer capital*, dan *structural capital*. Nilai tambah yang dihasilkan dari proses penciptaan sebuah nilai dalam perusahaan tersebut akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, keunggulan kompetitif tersebut menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan akan meningkat karena dapat diyakini bahwa perusahaan yang memiliki suatu keunggulan kompetitif akan mampu bersaing dan bertahan di lingkungan bisnis.

Penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan, diantaranya dilakukan oleh (Afriyani & Suzan, 2021) dan (Wibowo, 2016) yang menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang serupa juga

ditemukan oleh (Nguyen & Doan, 2020) yang juga menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir dalam penelitian ini yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Laba perusahaan dimana laba tersebut dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau menjadi laba ditahan untuk pembiayaan investasi pada masa yang akan datang. Selain itu, dividen menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan. Dividen dapat menunjukkan stabilitas perusahaan dan prospek kedepannya kepada pihak luar terutama investor yang akan melakukan investasi ke perusahaan yang dituju. Kemudian dividen juga dapat menunjukkan bagaimana keadaan (Ovami & Nasution, 2020).

Dividen yang dibagikan adalah salah satu strategi untuk menaikkan harga saham. Harga saham meningkat seiring dengan kenaikan dividen. Jika perusahaan melakukan pembayaran dividen maka nilai perusahaan akan meningkat dan harga saham juga meningkat. Berdasarkan *Theory Bird in the hand*, semakin besar dividen maka akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham. Hal ini dikarenakan investor lebih menyukai dividen dibandingkan capital gain. Semakin meningkatnya investor yang berinvestasi di perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham dan selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh (Ovami & Nasution, 2020), (Handayani & Kurnianingsih, 2021) dan (Nurvianda & Ghasarma, 2018) yang menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian

dari (Bon & Hartoko, 2022) juga menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memilih perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena beberapa alasan. Pertama bank merupakan cerminan kepercayaan investor pada stabilitas sistem keuangan dan sistem perbankan suatu negara. Kedua, sudah banyak bank yang *go public* sehingga memudahkan dalam melihat posisi keuangan dan kinerja suatu bank serta meningkatnya harga saham perbankan di Indonesia menunjukkan harapan besar investor memperoleh laba dalam berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Keputusan Investasi, *Intellectual Capital* dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Persaingan dalam dunia bisnis saat ini semakin ketat ditandai dengan semakin beragamnya jumlah perusahaan - perusahaan baru yang bermunculan di Indonesia
2. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan.

3. Persaingan perbankan yang sehat memiliki korelasi dengan stabilitas ekonomi, namun demikian persaingan yang tinggi antar bank juga akan mengurangi keuntungan bank tersebut.
4. Adanya fenomena Covid-19 yang menghantam perekonomian dunia dan berimbas pada perdagangan saham di pasar sekuritas sehingga rata-rata nilai perusahaan perbankan terjadi penurunan yang cukup signifikan.
5. Rata-rata nilai transaksi harian saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang 2020 menurun dari tahun sebelumnya
6. Perusahaan harus memikirkan struktur modal yang akan digunakan apakah bersumber dari pendanaan internal atau eksternal
7. Memilih investasi yang menguntungkan bukanlah hal yang mudah dan butuh beberapa pertimbangan dikarenakan keputusan investasi yang hanya berfokus pada informasi finansial
8. Perusahaan harus menentukan proporsi utang maupun modal sendiri yang akan digunakan sebab hal ini akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan oleh investor
9. Usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menciptakan sebuah nilai perlu adanya suatu pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan.
10. Investor lebih menyukai dividen dibandingkan *capital gain*.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi dengan Pengaruh Keputusan Investasi, *Intellectual Capital* dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Bagaimanakah pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Bagaimanakah pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
4. Bagaimanakah pengaruh keputusan investasi, *intellectual capital*, dan kebijakan dividen secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

## **1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi, *intellectual capital*, dan kebijakan dividen secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep

dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.